

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah suatu Negara yang terbesar ke 3(tiga) didunia dan memiliki posisi yang sangat strategis dan dikelilingi oleh negara maju salah satunya adalah Singapore. Dari segi laut baik kekayaan alam dan ekosistem yang terkandung didalamnya, Indonesia merupakan negara yang sangat luas dan kaya. Dengan ditambahkan faktor tersebut tentu menjadi penunjang untuk Pekerja dan Pemberi Kerja mengembangkan kualitas kemampuan agar menjadi sarana dan prasarana penunjang bagi negara.

Dari sudut pandang geografis, Indonesia memiliki posisi untuk mendukung aspek-aspek yang ada karena dekat dengan negara-negara tetangga, memungkinkan terjadinya hubungan bilateral dan multilateral yang mengarah pada peningkatan hubungan dan investor dari banyak negara. dan peluang bagi negara.¹

Seiring dengan perkembangan zaman dengan ketersediaan fasilitas yang disediakan negara untuk membangun konstruksi yang kuat dari proyek-proyek besar yang didirikan oleh Pemilik, selain dapat bertemu dan mendukung Kebutuhan manusia juga akan menimbulkan masalah hukum dengan berbagai masalah, baik hukum maupun non-hukum. Perusahaan harus dapat menyesuaikan dan mengantisipasi kondisi ini untuk mempertahankan kegiatan bisnisnya dan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh

¹ Ilmu Geografis, Kerjasama Bilateral, <https://ilmugeografi.com/ilmu-sosial/kerjasama-bilateral>, (diakses pada 01 Februari 2019, pukul 12:01)

manajemen, perusahaan harus membuat kebijakan yang tepat. cocok untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Seiring waktu, banyak kecelakaan di tempat kerja dapat membahayakan perusahaan sebagai majikan dan keluarga korban karena tidak ada perlindungan atau pencegahan kecelakaan (safety first) dan Kesadaran diri

akan pentingnya perlindungan yang kuat di tempat kerja, di samping kepentingan yang dirasakan bagi perusahaan untuk menanamkan nilai-nilai panduan dari K3 atau Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada hak dan makna

Kasus pekerja bisa dilakukan. Perkembangan dunia bisnis di Indonesia tidak terlepas dari peran pemerintah, memberikan peluang khusus bagi perusahaan untuk mengembangkan diri seluas mungkin.

PT. Instruksi Jaya Energi Tekindo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi kapal, dan beralamat di Tanjung Uncang. Perusahaan tersebut sering mengerjakan tender dikota batam, tentu dengan

adanya hal tersebut memiliki permasalahan hukum khususnya dibidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) penulis menemukan adanya beberapa prosedr yang tidak sejalan sebagaimana ketentuan dari K3, seperti terjadinya

beberapa kecelakaan kerja oleh Pekerja dan adanya bentuk penanganan oleh perusahaan yang tidak sesuai dengan kebijakan yang seharusnya.

Dari uraian diatas, tentu diperlukannya analisis hukum dan solusi sehingga dapat membantu menginterprestasikan dengan pihak perusahaan. Hal demikian menjadi sebuah latar belakang para Penulis untuk melakukan analisi, membahas dan mengkaji serta mengangkat tema “Meningkatkan Efektivitas

Program K3 Di PT. Instruksi Jaya Energi Tekindo.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang daripada Laporan Kerja Praktek yang dirangkum di atas, maka ruang lingkup penelitian ini telah mempunyai batasan dalam sebuah masalah yang guna menjadi landasan pokok dalam Laporn Karya Ilmiah Kerja Praktek, antara lain :

1. Hak-hak apa saja yang diberikan PT. Instruksi Jaya Energi Tekindo kepada karyawan berkaitan dengan sistem keselamatan dan kesehatan kerja karyawan menurut Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja?
2. Bagaimana kriteria yang dipakai PT. Instruksi Jaya Energi Tekindo untuk menentukan pemberian sistem jaminan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja?
3. Bagaimanakah perbedaan dari diterimanya karyawan waktu tertentu dan tidak tertentu terkait jaminan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan di PT. Instruksi Jaya Energi Tekindo menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui berjalannya implementasi prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dalam PT. Instruksi Jaya Energi Tekindo untuk lebih mendalam dan detail.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).
2. Untuk mengetahui pelaksanaan dan penerapan program K3 dalam perusahaan.
3. Untuk melakukan pendataan secara signifikan terhadap masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan sehingga dapat dirangkum dan adanya kesimpulan untuk solusi dari masalah.
4. Untuk mengetahui bagaimana penerapan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di dalam dunia kerja sehingga dalam kedepannya dapat menjalankan program tersebut sesuai dengan standar operasional.

D. Manfaat

1. Untuk Mahasiswa

1. Mengetahui implementasi sistem K3 dan bentuk dari kecelakaan di tempat kerja.
2. Mengetahui bentuk dari penyelesaian masalah dan solusi dari berbagai macam bentuk kecelakaan di tempat kerja.
3. Mendapat wawasan dan ilmu tambahan mengenai K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).
4. Menambah pengetahuan terhadap keterkaitan hukum dengan prosedur dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
5. Mengetahui adanya bentuk dari implementasi K3 dalam perusahaan yang belum optimal.

2. Untuk Instansi

1. Dapat menjalin hubungan kerjasama antara instansi perusahaan dengan universitas.
2. Dapat memberikan ilmu dan pengetahuan baru bagi mahasiswa selama penelitian diperusahaan.
3. Mengetahui bentuk dari implementasi system K3 yang belum memenuhi prosedur.
4. Untuk mengoptimalkan prosedur K3 dengan sebagaimana mestinya.

E. Ruang Lingkup

Pada penulisan laporan ini, merujuk kepada peraturan perundang-undangan UU No 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja, untuk mengidentifikasi masalah terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang ada di PT. Instruksi Jaya Energi Tekindo. Program K3 ini sangat berperan penting dalam terlaksananya hak dan kewajiban para pekerja.

a. Sistem

Sistem adalah unit prosedur atau komponen terkait yang bekerja sama sesuai dengan aturan yang diterapkan sehingga menghasilkan suatu tujuan bersama. Jika dalam suatu sistem hanya satu bagian yang tidak berfungsi atau rusak, target dapat menyebabkan kesalahan atau keluaran.

b. Jaminan Keselamatan kerja

Keselamatan kerja merupakan bagian utama dalam mencegah adanya kecelakaan, cacat dan kematian akibat kecelakaan di tempat kerja. Memahami keselamatan dan kesehatan kerja adalah upaya untuk

menyediakan karyawan dengan kondisi paling aman dan sehat dan untuk melindungi SDA.

Kesehatan kerja terspesialisasi dalam ilmu dan praktik kedokteran/medis yang berguna memastikan bahwa pekerja, komunitas pekerja menikmati kesehatan tertinggi, baik fisik, atau logam, atau sosial,

dengan upaya preventif dan kuratif, terhadap penyakit / gangguan kesehatan yang disebabkan oleh faktor lingkungan kerja dan kerja, serta penyakit umum. Namun, di perusahaan kesehatan kerja, perusahaan bertanggung

jawab untuk memastikan kesehatan kerja karyawannya. Memahami asuransi kesehatan adalah kewajiban untuk memastikan kesehatan seseorang / karyawan dari segala bentuk penyakit atau masalah kesehatan.

c. Jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Jaminan kesehatan dan keselamatan ini termasuk dalam keseluruhan konsep dalam hal mengatur SDA. Mempelajari tentang asuransi

keselamatan dan kesehatan dimana suatu kondisi dalam pekerjaan dengan keadaan sehat dan aman untuk melakukan pekerjaannya, perusahaan masyarakat lingkungan di sekitar tempat kerja. Keselamatan dan kesehatan

kerja juga upaya mencegah perilaku tidak aman yang dapat menyebabkan kecelakaan.

F. Luaran Proyek

Memberikan suatu output yang berupa pengetahuan yang berhubungan dengan jurusan penulis yaitu ilmu hukum dan jasa bagi pembaca serta pemilik dan karyawan dari PT. Instruksi Jaya Energi Tekindo agar bisa menjadi pedoman yang baik dikemudian hari.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang Penulis gunakan terdiri atas beberapa bab masing-masing bab membahas dan menguraikan pokok bahasan yang berbeda, yaitu sebagai berikut :

Bab *Kesatu*, membahas mengenai latar belakang dibuatnya Laporan Kerja Praktik yang Penulis kerjakan serta menguraikan rumusan masalah yang dihadapi pada perusahaan tersebut sehingga Penulis dapat mengambil kesimpulan dan solusi untuk pihak perusahaan, manfaat dan tujuan yang Penulis dapatkan baik untuk kepentingan pribadi maupun Instansi dan Universitas. Ruang lingkup dan luaran proyek yang merangkup bentuk implementasi hasil Kerja Praktik di PT. Instruksi Jaya Energi Tekindo.

Bab *Kedua*, memuat tinjauan pustaka yang berisi tentang kerangka teoritik dengan kajian secara konseptual yang diringkas sebaik mungkin menjadi dan dasar dalam pembuatan Laporan Kerja Praktik. Dalam bab ini juga membahas K3 atau Keselamatan dan Kesehatan Kerja lebih rinci sehingga nantinya dapat memudahkan Pembaca. Tinjauan pustaka menjadi landasan penulis dalam pembuatan Laporan Kerja Praktik karena memuat hal-hal mendasar dari judul yang penulis angkat sehingga nantinya dapat memiliki hubungan antar bab.

Bab *Ketiga*, memuat informasi lengkap tentang instansi ataupun perusahaan tempat melakukan kerja praktik yang mencakup profil perusahaan dilengkapi dengan sejarah terbentuk perusahaan tersebut dilengkapi dengan rincian lengkap jenis usaha yang perusahaan tawarkan kepada klien, jam operasional perusahaan dan juga memuat informasi lebih spesifik yaitu visi

dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan penjelasan lebih lanjut mengenai tiap proyek yang sudah ditangani dan rincian dari klien-klien yang sudah pernah bekerja sama dengan perusahaan yang dijelaskan secara rinci dan lengkap.

Bab *Keempat*, berisi tentang metodologi yang menguraikan tentang rancangan penelitian, metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam Kerja Praktik guna mencapai tujuan dan menghasilkan manfaat dari penelitian. Selain itu, juga menguraikan sumber data dan lokasi penelitian, jenis data yang dikumpulkan, teknik pengumpulan data, proses perancangan, tahapan dan jadwal pelaksanaan Kerja Praktik yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap penelitian dan pelaporan.

Bab *Kelima*, merupakan analisis data dan perancangan yang berisi tentang analisa data dan mencari temuan masalah mengenai gambaran awal Penulis saat melakukan observasi di tempat kerja praktik sebagai bahan untuk rancangan luar Laporan Kerja Praktik sehingga dapat menemukan jawaban dan penyelesaian terhadap permasalahan yang diteliti.

Bab *Keenam*, berisi tentang bentuk implementasi yang terjadi pada tahap implementasi dan respon yang didapatkan selama ditempat kerja praktik. Pada bab keenam ini memuat tentang proses implementasi mencakup hal-hal seperti apa yang diimplementasikan, kapan waktu pelaksanaan, tindak lanjutan yang didapatkan saat menerima *feedback*. Dan kondisi setelah implementasi yang mencakup gambaran sebelum dan sesudah adanya implementasi dari Penulis serta menguraikan secara singkat dan jelas perubahan-perubahan yang didapatkan.

Bab *Ketujuh*, berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat rangkuman Laporan Kerja Praktik secara jelas dan singkat dari bab kesatu hingga bab ketujuh dan saran yang Penulis tulis untuk perusahaan selama kerja praktik berlangsung.